

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman

Desa Wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya : atraksi, akomodasi, makanan-minuman, dan kebutuhan wisata lainnya.

Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan adalah salah satu Desa Wisata yang ada di Kabupaten Sleman. Desa Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan dijadikan Desa Wisata pada bulan Desember 2010 dibukalah wisata minat khusus dengan tema Lava Tour dengan nama Wisata Volcano Tour Merapi, atas keinginan masyarakatnya sendiri karena dengan melihat potensi yang ada di Desa Wisata Pentingsari, dengan adanya potensi di Desa Umbulharjo maka masyarakatnya

diberdayakan untuk ikut memajukan Desa Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*'. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Wahyu Setyawan selaku manajemen dari Paguyuban Wisata Vulcano Tour seperti berikutini:

“Prinsip dari desa wisata atau obyek wisata adalah pemberdayaan masyarakat, Desa Wisata tidak mungkin dimiliki oleh 1 orang jadi masyarakatnya berhak memiliki dan mengurus, tapi ya memang ada ketua, sekertaris dan bendahara. Desa Wisata itu memang harus memberdayakan masyarakatnya, kalau Umbulharjo masyarakatnya semua diberdayakan” (Wawancara dengan bapak Wahyu Setyawan, tanggal 15 Agustus 2018 pukul 10.00).

Pemberdayaan dilakukan dengan cara mengajak seluruh masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan yang menyangkut Obyek Wisata. Awalnya memang ada beberapa masyarakat yang tidak mau ikut berpartisipasi namun setelah ada wisatawan yang masuk masyarakat merasakan manfaatnya, maka sedikit demi sedikit masyarakat diajak untuk berpartisipasi dengan dibagi pada kelompok-kelompok yaitu kelompok pemandu, kelompok *homestay*, kelompok atraksi, kelompok konsumsi. Awalnya pengurus mengajak masyarakat untuk menjadikan rumahnya sebagai *homestay* untuk wisatawan, yang nanti keuntungannya akan dirasakan oleh masyarakat yang memiliki *homestay* karena keuntungan dari penyewaan *homestay* akan diambil oleh masyarakat sendiri hanya dipotong Rp. 5000, 00 untuk kas Desa Wisata. Wisata yang paling menarik adalah Penyewaan Jeep untuk berjalan-jalan melihat pemandangan di sekitar merapi.

Wawancara dengan Ketua Paguyuban Vulcano Tour Desa Umbulharjo awal Mula munculnya obyek wisata Vulcano Tour adalah saat Gunung Merapi kembali mengalami erupsi pada tanggal 26 Oktober 2010 dan 5 November 2010. Akibat erupsi tersebut, Kawasan Rawan Bencana Gunung Merapi mengalami kerusakan parah, tercatat dampak bencana erupsi Gunung Merapi tersebut telah menimbulkan total kerusakan dan kerugian sebesar Rp 3, 557 triliun (Wawancara dengan Sriyadi Ketua Paguyuban Vulcano Tour, pada tanggal 15 Agustus 2018 pukul 11.00).

Sekretaris Paguyuban Vulcano Tour Desa Umbulharjo menjelaskan bahwa Sebelum terjadi bencana, masyarakat yang tinggal di kawasan bencana Gunung Merapi hidup dengan berbagai macam aktivitas. Sebagian besar masyarakat lereng Merapi bekerja sebagai peternak dengan komoditi unggulan berupa sapi perah, berikut pernyataannya:

“Sebelum terjadi bencana, masyarakat yang tinggal di kawasan bencana Gunung Merapi hidup dengan berbagai macam aktivitas. Sebagian besar masyarakat lereng Merapi bekerja sebagai peternak dengan komoditi unggulan berupa sapi perah. Akibat erupsi Gunung Merapi, ribuan ternak mati dan jumlah produksi komoditas unggulan peternakan mengalami penurunan sehingga mengindikasikan bahwa banyak peternak kehilangan pekerjaan” (Wawancara dengan Bapak Solihin Sekretaris Paguyuban Vulcano Tour Desa Umbulharjo, pada tanggal 16 Agustus 2018 pukul 10.00 WIB)

Di sisi lain, kerusakan wilayah yang ditimbulkan oleh bencana justru menimbulkan rasa penasaran wisatawan untuk berkunjung ke bekas daerah bencana. Melihat adanya peluang untuk mengubah bencana menjadi berkah, maka kawasan bencana pun dibuka menjadi kawasan wisata dengan nama

resmi *Volcano Tour*. Kemunculan kawasan wisata dapat membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, diperkirakan sebagian besar masyarakat lokal yang semula bekerja di bidang pertanian dan peternakan kini berganti pekerjaan menjadi pekerja di kawasan wisata sebagai salah satu strategi untuk bertahan hidup.

Sebelum bencana, sebagian besar masyarakat Umbulharjo bekerja sebagai peternak. Data dari Potensi Desa Umbulharjo menunjukkan bahwa pada tahun 2008, jumlah penduduk yang bekerja sebagai peternak adalah 2.520 orang atau sebesar 57,53% dari total penduduk Desa Umbulharjo, sedangkan pada tahun 2011, setelah terjadi bencana, masyarakat yang bekerja sebagai peternak hanya sebesar 327 orang atau sebesar 6,99% dari jumlah penduduk Desa Umbulharjo secara keseluruhan. Artinya jumlah peternak berkurang sebesar 2.193 orang jika dibandingkan pada tahun 2008 (Potensi Umbulharjo, 2016)

Penurunan jumlah peternak tersebut disebabkan oleh banyaknya ternak yang menjadi korban erupsi Gunung Merapi pada tahun 2010, akan tetapi bukan hanya hal tersebut saja yang menjadi alasan. Pemerintah sebenarnya telah berusaha untuk memberikan uang ganti rugi pada ternak yang mati, yakni 8,5 juta untuk ternak induk, 5,5 juta untuk ternak dara, dan 3,5 juta untuk ternak yang masih kecil. Sebenarnya dengan uang tersebut bisa saja masyarakat kembali membeli ternak dan kembali menjadi peternak, akan tetapi karena dampak yang terjadi akibat bencana mencakup hampir seluruh

aspek kehidupan, maka sebagian besar masyarakat lebih memilih menggunakan uang tersebut sebagai simpanan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Menurut informan Paguyuban Vulcano Tour Desa Umbulharjo hal lain yang juga menyebabkan masyarakat kehilangan pekerjaan adalah kondisi yang serba sulit dalam memelihara ternak di tempat penampungan. Sebelum bencana, masyarakat peternak memiliki kandang ternak di setiap rumahnya, namun kehancuran rumah membuat masyarakat harus mengungsi. Di tempat pengungsian, kondisi kandang komunal yang disediakan oleh pemerintah sangat tidak mendukung. Luas kandang begitu sempit dan air sulit dicari untuk memelihara ternak. Belum lagi sumber pakan ternak juga sulit didapatkan akibat tidak adanya rumput yang tumbuh beberapa saat pascabencana. Dengan demikian ternak yang masih hidup dijual. Hal ini lah yang membuat peternak kehilangan pekerjaan meski ternaknya tidak menjadi korban dalam erupsi Merapi 2010 (Wawancara dengan Bapak Solihin Sekertaris Paguyuban Vulcano Tour Desa Umbulharjo, pada tanggal 16 Agustus 2018 pukul 10.00 WIB).

Kawasan Wisata *Volcano Tour* dibuka pada awal Desember 2010 dengan nama resmi Kawasan Wisata *Volcano Tour*. Selain karena adanya potensi wisata, faktor lain yang juga mempengaruhi pembukaan kawasan wisata ini adalah adanya kemampuan masyarakat Desa Umbulharjo untuk melihat potensi dan bergerak bersama dalam memanfaatkan potensi tersebut.

Dengan demikian, atas inisiatif masyarakat maka kawasan ini dibuka sebagai kawasan wisata. Berikut pernyataan informan:

“iya mas.. kawasan Wisata *Volcano Tour* dibuka pada awal Desember 2010 dengan nama resmi Kawasan Wisata *Volcano Tour*. Selain karena adanya potensi wisata, faktor lain yang juga mempengaruhi pembukaan kawasan wisata ini adalah adanya kemampuan masyarakat Desa Umbulharjo untuk melihat potensi dan bergerak bersama dalam memanfaatkan potensi tersebut. Dengan demikian, atas inisiatif masyarakat maka kawasan ini dibuka sebagai kawasan wisata” (Wawancara dengan Sriyadi Ketua Paguyuban Vulcano Tour, pada tanggal 15 Agustus 2018 pukul 11.00)

Usaha masyarakat untuk bersama-sama membuka Kawasan Wisata *Volcano Tour* dapat diartikan sebagai keberadaan modal sosial warga Desa Umbulharjo. Dalam hal ini peluang baru yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah kerusakan wilayah. Dengan demikian, masyarakat korban bencana Merapi di Desa Umbulharjo dapat bangkit dari keterpurukan ekonomi. Berikut pernyataan informan:

“ya karena kemauan dan usaha masyarakat sini mas.. untuk bersama-sama membuka Kawasan Wisata *Volcano Tour* sebagai modal sosial warga Desa Umbulharjo disini. Karena peluang baru yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah kerusakan wilayah. Alhamdulillah, masyarakat korban bencana Merapi di Desa Umbulharjo dapat bangkit dari keterpurukan ekonomi” (Wawancara dengan Sriyadi Ketua Paguyuban Vulcano Tour, pada tanggal 15 Agustus 2018 pukul 11.00)

Pembukaan Kawasan Wisata *Volcano Tour* membuka peluang kerja sehingga masyarakat yang pada mulanya kehilangan pekerjaan sebagai peternak kini dapat memiliki aktivitas baru. Ada pun berbagai jenis mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan *Volcano Tour* antara

lain petugas lapangan seperti petugas parkir dan tiket serta penyedia barang dan jasa seperti penjual makanan, penjual souvenir, dan penyedia jasa angkut.

Segala kegiatan ekonomi yang berlangsung di kawasan wisata *Volcano Tour* dikelola dan dikoordinir oleh seluruh masyarakat melalui wadah pengelolaan bernama Tim Pengelola *Volcano Tour* yang diketuai oleh Kepala Desa Umbulharjo. Dalam Laporan Hasil Evaluasi Kegiatan *Volcano Tour* Desa Umbulharjo (2011), dipaparkan bahwa Tim Pengelola *Volcano Tour* dibuat dengan tujuan:

- a. Memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung yang datang ke lokasi kawasan wisata *Volcano Tour*;
- b. Memberdayakan masyarakat dan membuka lapangan mata kerja, khususnya untuk korban erupsi Merapi;
- c. Memberikan alternatif pemulihan ekonomi bagi warga masyarakat khususnya yang terkena dampak langsung erupsi Merapi;
- d. Melindungi, mengamankan, dan menjaga semua fasilitas barang maupun potensi wilayah, baik milik warga maupun pemerintah;
- e. Menjalin tali silaturahmi dan persaudaraan warga masyarakat.

Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Tim Pengelola Kawasan Wisata *Volcano Tour* Desa Umbulharjo, masyarakat yang diizinkan untuk bekerja di kawasan ini hanya masyarakat yang sebelum erupsi bermukim di Desa Umbulharjo, kecuali untuk masyarakat yang bekerja sebagai pemilik warung. Masyarakat yang berasal dari luar Desa Umbulharjo diperbolehkan

untuk menjadi pemilik warung, akan tetapi mereka harus membayar harga sewa tanah dengan biaya yang lebih mahal. Berikut pernyataan informan:

“begini mas, berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Tim Pengelola Kawasan Wisata *Volcano Tour* Desa Umbulharjo, masyarakat yang diizinkan untuk bekerja di kawasan ini hanya masyarakat yang sebelum erupsi bermukim di Desa Umbulharjo, kecuali untuk masyarakat yang bekerja sebagai pemilik warung. Masyarakat yang berasal dari luar Desa Umbulharjo diperbolehkan untuk menjadi pemilik warung, akan tetapi mereka harus membayar harga sewa tanah dengan biaya yang lebih mahal. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Tim Pengelola Kawasan Wisata *Volcano Tour* Desa Umbulharjo, masyarakat yang diizinkan untuk bekerja di kawasan ini hanya masyarakat yang sebelum erupsi bermukim di Desa Umbulharjo, kecuali untuk masyarakat yang bekerja sebagai pemilik warung. Masyarakat yang berasal dari luar Desa Umbulharjo diperbolehkan untuk menjadi pemilik warung, akan tetapi mereka harus membayar harga sewa tanah dengan biaya yang lebih mahal” (Wawancara dengan Bapak Solihin Sekertaris Paguyuban *Vulcano Tour* Desa Umbulharjo, pada tanggal 16 Agustus 2018 pukul 10.00 WIB).

Untuk memasuki Kawasan *Volcano Tour*, pengunjung diminta untuk membayar tiket sebesar Rp 5.000,00. Hasil penjualan tiket ini tidak hanya digunakan untuk retribusi pendapatan pekerja, tapi juga dialokasikan kepada beberapa kepentingan masyarakat secara luas. Dengan demikian manfaat yang dihasilkan dari keberadaan Kawasan Wisata *Volcano Tour* diharapkan dapat dirasakan oleh semua pihak. Berikut ini merupakan alokasi penggunaan hasil penjualan tiket di Kawasan Wisata *Volcano Tour* (Wawancara dengan Bapak Solihin Sekertaris Paguyuban *Vulcano Tour* Desa Umbulharjo, pada tanggal 16 Agustus 2018 pukul 10.00 WIB).

Proses pemberdayaan masyarakat akan terlihat lebih maksimal apabila ada tamu atau wisatawan yang datang karena akan banyak masyarakat yang diberdayakan dan masyarakat akan dibagi dalam beberapa kelompok yaitu kelompok masyarakat yang memiliki *homestay* akan dibagi gilirannya oleh bapak Sudiar selaku koordinator *homestay*, lalu kelompok masak ibu-ibu juga akan dibagi gilirannya untuk memasak makanan untuk tamu atau wisatawan yang datang, para pemuda yang biasanya menjadi pemandu wisatawan juga akan dibagi gilirannya. Biasanya para pemuda yang menjadi pemandu akan melihat jadwal tamu yang datang ke Obyek Wisata Vulcano Tour Desa Umbulharjo untuk menentukan dan menyesuaikan kesibukannya kuliah atau sekolah. Pemuda atau pemudi yang mempunyai kesibukan pada saat tamu datang maka akan mendapat giliran pada saat ia libur sekolah atau kuliah, bisa juga pada saat kegiatan sore hari dan malam hari, begitu juga dengan masyarakat yang bekerja akan mengikuti kegiatan pemberdayaan di Obyek Wisata Vulcano Tour Desa Umbulharjo pada saat kegiatan sore hari malam hari atau pada saat libur bekerja, hal ini seperti yang dikatakan oleh bapak Solihin sebagaiberikut:

“Proses Pemberdayaan bisa berjalan lebih maksimal kalau ada tamu disini mas, misalnya saja ada tamu sebanyak 100 orang dari 100 tamu itu kita bisa memberdayakan 30 masyarakat yang ada disini dari bagian yang akan mendapat *homestay*, belum kalau mereka melakukan *tracking* berarti akan ada pemandu sebanyak 10 sampai 20 orang mas, padahal sekali memandu itu bisa mendapat 50.000 kan lumayan mas, selain itu kalau tamunya ingin makan secara prasmanan atau dengan model nasi dos kita bisa memberdayakan ibu-ibu untuk memasak, kalau tamunya ingin disambut dengan atraksi seperti menari atau karawitan maka kita

akan gunakan anak-anak kecil yang disini, seperti anak saya yang kecil itu dia pernah menari menyambut tamu dia senang sekali mbak mendapat uang 20.000 sampai sekarang masih di ingat itu mas” (Wawancara dengan Pak Solihin tanggal 16 Agustus 2018 pukul 11.00).

Pemberdayaan masyarakat di Obyek Wisata Vulcano Tour Desa Umbulharjo juga dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan dari pemerintah seperti dari Dinas Pariwisata, maupun dari mahasiswa KKN, dan tim yang sudah berpengalaman dalam bidang pariwisata. Pelatihan yang diadakan berupa pelatihan *home industry*, pelatihan pengolahan jamur, pengolahan kopi, pelatihan bahasa inggris, pelatihan pemandu, pelatihan *outbond* dan masih banyak pelatihan yang diadakan, tujuannya untuk lebih meningkatkan potensi dan pengetahuan warga masyarakat Obyek Wisata Vulcano Tour Desa Umbulharjo, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Wahyu Setyawan seperti berikut:

“Menurut saya arti pemberdayaan merupakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat menjadi berkembang. Logika ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa memiliki daya. Setiap masyarakat pasti memiliki daya, akan tetapi kadang-kadang mereka tidak menyadari atau daya tersebut masih belum diketahui. Oleh karena itu daya harus digali dan kemudian dikembangkan”.

Pelatihan semacam itu sangat bermanfaat untuk semua masyarakat yang ada di Obyek Wisata Vulcano Tour Desa Umbulharjo terutama ibu-ibu yang hanya menjadi ibu rumah tangga atau masyarakat yang mempunyai banyak waktu luang dirumah karena bisa menjadi salah satu kegiatan dalam mengisi

waktu luang yang ada dan menambah pengetahuan untuk dapat memajukan desanya. Apabila ada masyarakat yang tidak dapat mengikuti pelatihan tersebut karena kesibukannya maka masyarakat yang mempunyai kesibukan itu akan mengikuti pelatihan yang diadakan pada sore hari, malam hari atau pelatihan yang diadakan pada saat libur.

2. Peran Desa Umbulharjo Dalam Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi ‘*Vulcano Tour*’ Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.

Peran Desa Umbulharjo di bidang pariwisata di wilayah Desanya yaitu obyek wisata *Vulcano Tour*. Pemerintah Desa Umbulharjo memiliki peranan yang sangat besar terutama dalam pengembangan pariwisata yang ada di wilayahnya. Pemerintah Desa Umbulharjo berusaha mewujudkan Desa Umbulharjo sebagai obyek wisata yang dapat membantu perekonomian masyarakat sekitarnya. Berikut pernyataannya:

“*Vulcano Tour* diharapkan menjadi obyek wisata yang dapat membangun perekonomian di Desa Umbulharjo ini, karena bencana yang telah melanda masyarakat sempat terpuruk, tetapi dengan adanya inisiatif dari warga masyarakat disini membangun wisata *Vulcano Tour*, masyarakat jadi semangat lagi dalam pengembangan obyek wisata ini”(Wawancara dengan Sekertaris Desa Umbulharjo, pada tanggal 21 Agustus 2018, pukul 09.00 WIB)

Masyarakat merupakan pelaku pengembangan pariwisata yang memiliki peranan yang sangat sentral, karena masyarakat sebagai tuan rumah (*host*) secara umum bersentuhan langsung dengan wisatawan yang berkunjung di

Obyek wisata Vulcano Tour seperti memberikan pelayanan jasa maupun menjaga ketertiban dan kenyamanan kawasan wisata.

Pemerintah Desa Umbulharjo tidak akan berdiri sendiri untuk senantiasa mengembangkan pariwisata di Desa Umbulharjo, tanpa kerjasama antar *stakeholder* yang ada yaitu masyarakat dan pihak swasta.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Umbulharjo dalam memfasilitasi masyarakat demi mewujudkan pariwisata berbasis masyarakat adalah memfasilitasi berbagai macam kebutuhan masyarakat maupun wisatawan dalam menunjang kegiatan kepariwisataan. Adapun dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, Pemerintah Desa Umbulharjo bekerja sama dengan pihak swasta maupun masyarakat. Pihak swasta yang bekerja sama dalam bidang pariwisata adalah agent travel dan biro perjalanan wisata. Adapun sarana dan prasarana dalam bidang pariwisata rumah makan, dan usaha perjalanan pariwisata antara lain di kelola oleh Paguyuban Vulcano Tour Desa Umbulharjo itu sendiri sedangkan pemerintah Desa Umbulharjo memberikan fasilitas tentang perijinan kepada Paguyuban (Wawancara dengan Sekertaris Desa Umbulharjo tanggal 21 Agustus 2018 pukul 09.00 WIB).

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Ketua Paguyuban Vulcano Tour Desa Umbulharjo Bapak Solihin, pada wawancara pada 16 Agustus 2018.

... ya sejauh pantauan saya sebagai bagian dari pengelola paguyuban masyarakat Desa umbulharjo sih lumayan bisa memfasilitasi ya mas, kayak bantu promosiin ke desa-desa lainya tentang obyek wisata Vulcano Tour sendiri. (wawancara Bapak Solihin Tanggal 16 Agustus 2018, Pukul 13.25 WIB)

Selain itu Bapak Tukimin selaku tokoh masyarakat Desa Umbulharjo juga mengatakan bahwa:

“Kami selaku pemerintah Desa sangat mendukung dengan adanya peran pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa Umbulharjo yaitu dengan membuka obyek wisata Vulcano Tour dan membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja lokal. Dulu itu hanya sebuah mimpi dan angan-angan ingin sekali mewujudkan Desa Umbulharjo dalam meningkatkan penghasilan karena keterpurukan setelah bencana merapi dulu”(wawancara dengan Bapak Tukimin Tanggal 16 Agustus 2018, Pukul 13.25 WIB).

Dampak pemberdayaan masyarakat melalui obyek wisata Vulcano Tour di Desa Umbulharjo yaitu Masyarakat Desa Umbulharjo yang aktif dalam kegiatan Paguyuban Vulcano Tour setiap sebulan sekali rutin melakukan kumpulan. Kumpulan tersebut terkadang ada tamu yang memberi tambahan ilmu maupun keterampilan dan dari pemerintahan Desa Umbulharjo tentang sosialisasi kepariwisataan.

Dari beberapa pernyataan yang telah diungkapkan dari beberapa subjek penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa obyek wisata Vulcano Tour meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang ekonomi sehingga dari kemandirian tersebut mampu menambah penghasilan ekonomi masyarakat. Selain itu juga mengembangkan potensi alam dan sumber daya manusia yang ada di Desa Umbulharjo. Hal ini menguatkan bahwa potensi yang ada di

wilayah Desa Umbulharjo dapat dijadikan fokus utama dalam mengembangkan Desa wisata. Dengan demikian peran pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pendukung untuk tercapainya kesejahteraan.

Dari pemberdayaan masyarakat melalui obyek wisata Vulcano Tour dengan memberikan lapangan pekerjaan baru dengan berbahan dasar lokal mampu memberikan perubahan baik dari lingkungan, peningkatan ekonomi serta berjalannya interaksi sosial antar masyarakat lainnya. Dengan adanya obyek wisata Vulcano Tour masyarakat Desa Umbulharjo diberdayakan yaitu memberikan pelatihan kepariwisataan sehingga mereka menjadi produktif untuk kecakapan hidupnya. Dari situlah penyerapan tenaga kerja lokal dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Umbulharjo.

Dukungan dari pemerintah Desa Umbulharjo baik moral maupun materi selalu diberikan. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui obyek wisata Vulcano Tour berdampak kepada masyarakat ke arah yang lebih baik dengan memberikan peluang kerja kepada masyarakat sehingga mengurangi beban pemerintah dalam menangani masalah pengangguran untuk kesejahteraan masyarakat Desa Umbulharjo.

Desa Umbulharjo menerbitkan Peraturan Desa No. 4 tahun 2012 tertanggal 12 April 2012 tentang Pengelolaan Kawasan Wisata Vulcano Tour Desa Umbulharjo tahun 2012. Dalam Peraturan Desa tersebut pada pasal 1 disebutkan bahwa pengelolaan adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Umbulharjo agar tercipta keadaan yang lebih baik dari

keadaan yang sebelumnya dalam hal keamanan, ketertiban, kebersihan, pelayanan, perluasan lapangan kerja dan peningkatan APBDesa dengan tetap mempertimbangkan aspek sosial dan perekonomian masyarakat. Kemudian pasal 2 menyebutkan bahwa Kawasan Vulcano Tour adalah sebagian wilayah Desa Umbulharjo yang terkena dampak langsung erupsi tanggal 26 Oktober s/d 05 Nopember 2010.

Dalam operasionalnya pengelolaan Kawasan Wisata Vulcano Tour, Pemerintah Desa Umbulharjo membentuk Tim Pengelola Kawasan Wisata Vulcano Tour Desa Umbulharjo yang dibentuk dengan Keputusan Kepala Desa Umbulharjo Nomor: 11/KPTS.KD/2011 tentang Pembentukan Tim Pengelola Kawasan Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo Tahun 2011. Pengelola ini terbagi dalam dua kategori, yaitu pengurus dan anggota. Pengurus Tim Pengelola Volcano Tour Umbulharjo terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat Desa Umbulharjo, sedangkan anggotanya adalah masyarakat desa Umbulharjo, Kepuharjo, dan Glagaharjo yang terdampak langsung Letusan Gunung Merapi tahun 2010 yang sebagian besar telah kehilangan tempat tinggal dan mata pencahariannya, dan sekarang tinggal di Huntap (Hunian Tetap) yaitu perumahan yang dibangun pemerintah sebagai pengganti tempat tinggal korban Letusan Gunung Merapi yang desanya sudah tidak boleh dihuni lagi. Adapun susunan Pengurus Tim Pengelola Kawasan Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengurus Tim Pengelola Volcano Tour Umbulharjo

Jabatan	Nama	Lembaga
Pelindung Ketua Sekretaris Bendahara	Shamsul Bakri, S.P.,M.M Bejo Mulyo, S.Pd. Nartukiyo Sriyono	Camat Kecamatan Cangkringan Lurah Desa Umbulharjo Ketua Karang Taruna Desa Kaur Pemerintahan Desa
Koordinator Lap: 1. Sarana Prasarana	Tiketing: 1. Subagio Hadi 2. Purnomo Parkir: 1. Maryanto 2. Triyanto 3. Supriyanto Pemanduan: 1. Naryono 2. Eko Budiyanto	Tokoh Masy Dusun Pangukrejo Anggota Karang Taruna Desa Tokoh Masy Dusun Pangukrejo Anggota Karang Taruna Desa Tokoh Masy Dusun Pangukrejo Anggota Karang Taruna Desa Tokoh Pemuda Dsn Pangukrejo
2. Bankom & Keamanan	Pengamanan: 1. Agus Heru Siswanto 2. Riyanto	Anggota Karang Taruna Desa Anggota Karang Taruna Desa
3. Humas	1. Trubus 2. Ramijo	Tokoh Masy Dusun Pangukrejo Kepala Dusun Pelemsari

Sumber: Paguyuban Vulcano Tour, 2018.

Anggota anggota Tim pengelola wisata Volcano Tour berjumlah 294 orang yang berasal dari Desa Umbulharjo, Desa Kepuharjo, dan sebagian kecil dari Desa Glagaharjo yang semuanya merupakan korban terdampak langsung letusan Gunung Merapi tahun 2010. Tingkat pendidikan anggota rata-rata adalah SMP, SMA, dan sebagian kecil Perguruan Tinggi. Usia anggota berkisar antara 17 tahun sampai sekitar 65 tahun. Dalam melaksanakan tugasnya anggota tim pengelola ini terbagi dalam 10 kelompok. Mereka bekerja sesuai dengan kapasitas masing-masing, namun secara bergiliran mereka mengelola kawasan tersebut mulai dari penarikan

retribusi, parkir, menjaga keamanan, menjaga kebersihan, dan sebagainya. Selain itu para anggota ini juga tergabung dalam kelompok-kelompok sesuai dengan profesinya di kawasan Volcano Tour yaitu:

1. Kelompok / paguyuban Jeep Wisata
2. Kelompok / paguyuban Trail
3. Kelompok / paguyuban Ojek
4. Kelompok / paguyuban pedagang
5. Kelompok / paguyuban pemandu

Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) agar tim pengelola Volcano Tour Merapi menjadi pengelola obyek wisata yang professional melakukan kesepakatan dengan mitra untuk membantu cara pengelolaan wisata yang baik. Kesepakatan antara tim dan pengurus Tim Volcano Tour Merapi tertuang dalam surat pernyataan bersedia bekerjasama sebagai Mitra antara Tim Pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo yang diwakili oleh Bapak Subagio Hadi dengan UNY tertanggal 15 April 2013 serta sebagai penunjang kepariwisataan juga bekerjasama dengan Mitra yang menunjang penyediaan oleh-oleh khas Merapi yaitu dengan kelompok usaha Bersama Sami Raharjo yang beralamat di Pagerjurang, Kepuharjo, Cangkringan yang diwakili oleh Ibu Saraswati tertanggal 15 April 2013.

Pemerintah Desa Umbulharjo dan tim Vulcano Tour melakukan pertemuan secara rutin antara Vulcano Tour dengan masing-masing anggota

kepengurusan antar penyedia jasa mobil jeep, motor Trail, dan jasa antar/ojek. Salah satu informan menjelaskan:

“kami melakukan pertemuan secara rutin antara Vulcano Tour dengan masing-masing anggota kepengurusan antar penyedia jasa mobil jeep, motor Trail, dan jasa antar/ ojek, pertemuan itu dilakukan pada setiap minggu pertama tiap bulanya”.

Informan menjelaskan:

“kegiatan yang dilakukan oleh setiap pemangku kepentingan berbeda-beda, bentuk kegiatan yang dilakukan Vulcano Tour bertugas menempatkan titik personil di tempat penjagaan yang sudah ditentukan, melaksanakan pengawasan dan memberikan payung teduh terhadap komunitas yang ada di bawahnya. Kegiatan yang dilakukan oleh pihak pemerintahan Desa Umbulharjo sendiri terletak pada pengawasan terhadap pihak aktor penyelenggara dilapangan, pembinaan, pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan dari pihak Kecamatan membantu dalam hal pembinaan masyarakat, dan sebagai fasilitator”

Dalam upaya peningkatan sumber daya manusia pemerintah dan pengelola vulcano tour melakukan pertemuan yang diadakan selama 3 kali dalam setahun. Salah satu informan menjelaskan:

“Peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan setiap tahun dengan kurang lebih 3 kali pertemuan antar objek pengelola kawasan Data pertemuan antar objek pengelola kawasan wisata Vulcano Tour Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, 14 April 2017 dan 16 Oktober 2017”.

Dana pengembangan wisata Vulcano Tour berasal dari mitra yang bekerjasama dengan paguyuban Vulcano Tour seperti dana dari IBM UNY memberikan dana untuk pelatihan SDM Tim pengelola Vulcano Tour. Berikut pernyataanya:

“iya mas ada bantuan dana pengembangan wisata Vulcano Tour berasal dari mitra yang bekerjasama dengan paguyuban Vulcano Tour seperti dana kemarin dapat dana dari IBM UNY memberikan dana untuk pelatihan SDM Tim pengelola Vulcano Tour”

Peran pemerintah Desa Umbulharjo dan Vulcano Tour dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Umbulharjo Cangkringan Sleman telah terjalin dengan baik. Sesuai dengan indikator yang dipakai peneliti yakni Indikator Input dengan terbentuknya tim wadah atau sekertaris yang ditandai dengan adanya kesepakatan bersama, adanya sumber dana atau biaya yang telah disepakati oleh institusi terkait, adanya dokumen perencanaan yang telah disepakati oleh instansi terkait yang berbentuk Perdes Umbulharjo Nomor 4 Tahun 2012.

Kemudian dari indikator proses yang berisi kualitas pertemuan tim dengan adanya peretemuan rutin sebulan sekali dan beberapa bulan sekali untuk saling menjalankan koordinasi, evaluasi serta monitoring. Selanjutnya dari indikator output berisi beberapa kerjasama antara pemerintah dengan pihak Vulcano Tour dan masyarakat, yang berwujud kerjasama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman dalam bentuk sosialisasi, peningkatan SDM, dan promosi. Kerjasama Pemerintah Kecamatan Cangkringan sebagai mediator, fasilitator dan memberikan dukungan. Kerjasama Pemerintah Desa Umbulharjo sebagai tim pengelola yang dituangkan dalam Peraturan Desa. Kerjasama masyarakat kedalam pengelolaan kawasan wisata. Indikator terakhir yakni outcome berisi

keberhasilan dan menurunnya angka permasalahan yang terjadi. Keberhasilan dapat dirasakan pada masyarakat desa mengalami perubahan perekonomian semakin lebih meningkat dibanding tahun sebelum erupsi merapi. Perekonomian masyarakat semakin berkembang dan masyarakat sangat diberdayakan. Sedangkan dilihat dari permasalahan yang ada, masih terdapat kendala berupa kondisi infrastruktur jalan yang masih kurang memadai serta kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Sleman dan pihak *Vulcano Tour* perlu ditingkatkan kembali.

3. Hambatan yang dihadapi Pemerintah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman

Setiap organisasi pasti merancang dan melakukan upaya maupun strategi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Begitu pula dengan Pemerintah Desa Umbulharjo sebagai salah satu instansi pemerintah. Dalam penyelenggaraan obyek wisata *Vulcano Tour* di Desa Umbulharjo, Pemerintah Desa Umbulharjo mengalami berbagai hambatan ketika menjalankan peran dan fungsinya. Berbagai hambatan disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah:

a. Keterbatasan Anggaran

Anggaran merupakan hal yang penting untuk menentukan terselenggaranya program atau kegiatan. Tanpa adanya anggaran yang memadai maka program pun akan sulit dijalankan secara optimal. Dengan terbatasnya anggaran yang dimiliki Pemerintah Desa Umbulharjo khususnya untuk porsi bidang pembinaan dan pengembangan pelaku pariwisata Desa Umbulharjo menyebabkan program-program yang dilakukan hanya bersifat insidental dan tidak dilakukan secara rutin. Karena Pemerintah Desa Umbulharjo tidak mampu melakukan suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat maupun pihak swasta tanpa dana yang mencukupi, sehingga berakibat dari kurang optimalnya pembinaan yang dilakukan terhadap pelaku wisata di Desa Umbulharjo.

b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat Pemerintah Desa Umbulharjo terkendala oleh kuantitas sumber daya manusia yang tidak memadai.

Pengelolaan kawasan Volcano Tour Merapi yang dilakukan oleh Tim Pengelola Volcano Tour Merapi masih sangat terbatas kemampuan sumber daya kepariwisataannya, meskipun dari sisi kemauan dan semangat untuk maju sangat besar karena pariwisata sebagai alternatif utama menjadi mata pencaharian. Padahal agar menjadi obyek wisata unggulan

dan mampu mendatangkan dan menambah waktu tinggal wisatawan diperlukan pengelola yang profesional. Berikut pernyataannya:

“kendalanya masih sangat terbatas kemampuan sumber daya kepariwisataannya, meskipun dari sisi kemauan dan semangat untuk maju sangat besar karena pariwisata sebagai alternative utama menjadi mata pencaharian. Padahal agar menjadi obyek wisata unggulan dan mampu mendatangkan dan menambah waktu tinggal wisatawan diperlukan pengelola yang profesional”.

Tim pengelola Volcano Tour Merapi mengalami berbagai macam kendala yang disebabkan oleh kualitas SDM yang masih rendah, berikut pernyataannya:

“Kendala yang disebabkan terutama oleh kualitas SDM yang masih rendah seperti: 1) Mengelola Obyek Wisata, 2) Memandu wisata, 3) Menyusun dan Mengelola Paket Wisata, 4) Diversifikasi dan Penyajian makanan khas penunjang kepariwisataan, 5) Memasarkan obyek wisata”

c. Kondisi Masyarakat yang Majemuk

Hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Umbulharjo selain keterbatasan anggaran dan sumber Daya Manusia adalah kondisi masyarakat yang majemuk dan terdiri dari banyak masyarakat pendatang dari berbagai daerah di Indonesia maupun mancanegara. Hal tersebut menjadi tantangan dan permasalahan tersendiri bagi Pemerintah Desa Umbulharjo untuk menjalankan peran dan fungsinya.

Kondisi masyarakat yang majemuk juga memberikan dampak akulturasi budaya lokal. Sehingga Pemerintah Desa Umbulharjo akan lebih sulit karena menata dan mengkomunikasikan segala susuatunya

terhadap masyarakat yang majemuk tersebut. Yang terjadi adalah misalnya ketika Pemerintah Desa Umbulharjo telah melakukan pembinaan terhadap pelaku wisata asli masyarakat Desa Umbulharjo namun ada beberapa masyarakat yang tidak tertib dan tidak mentaati aturan yang berlaku.

B. Pembahasan

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.

Pemberdayaan Masyarakat di Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' mempunyai dampak yang positif terutama peningkatan ekonomi dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Dampak pemberdayaan yang ada di Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' tidak hanya pada satu bidang saja, melainkan juga berbagai bidang. Dampak pemberdayaan masyarakat di Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' Desa Umbulharjo di bidang ekonomi adalah meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Umbulharjo. Sementara pada bidang sosial, pemberdayaan masyarakat di Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' Desa Umbulharjo juga memberikan dampak yang sangat besar. Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata banyak membuka lapangan pekerjaan, dan banyak menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran terutama bagi penduduk

sekitar Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' Desa Umbulharjo. Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wisata dalam bidang pendidikan juga mempunyai dampak yang tidak kalah besarnya. Dampak itu antara lain, memperluas wawasan dan cara berpikir masyarakat Desa Umbuharjo, mendidik cara hidup sehat, meningkatkan ilmu dan teknologi kepariwisataan, menggugah sadar lingkungan yaitu menyadarkan masyarakat akan pentingnya memelihara dan melestarikan lingkungan bagi kehidupan manusia kini dan di masa yang akandatang.

Dampak dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' Desa Umbulharjo sangatlah terlihat kini masyarakatnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya dengan cara berjualan makanan-minuman dirumah, menjual pulsa, menjual oleh-oleh untuk wisatawan seperti kripik ubi ungu, kripik jamur, emping garut dan makan *home industry* lainnya, ada juga masyarakat menjadikan rumahnya sebagai *homestay* mereka mendapatkan keuntungan secara materi dan dapat merubah kehidupannya, selain itu juga pengurangan pengangguran yang ada di Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' Desa Umbulharjo. Masyarakat yang dulunya menganggur kini bisa mendapatkan pekerjaan seperti menjadi pemandu wisatawan, ibu-ibu rumah tangga yang dulu hanya di rumah dan tidak mempunyai kegiatan kini mempunyai kegiatan seperti kegiatan masak untuk wisatawan atau mengikuti pelatihan. Pemberdayaan juga berdampak dengan meningkatnya kemampuan dan potensi masyarakat

yang kini bisa mandiri karena masyarakat banyak mendapat pelatihan. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Ambar Teguh, seperti berikut ini:

“Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Lebih lanjut perlu ditelusuri apa yang sesungguhnya dimaknai sebagai suatu masyarakat yang mandiri. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya dan kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, dengan pengerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut, dengan demikian untuk menuju mandiri perlu dukungan kemampuan berupa sumber daya manusia yang utuh dengan kondisi kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif, dan sumber daya lainnya yang bersifat fisik-material” (2004:80).

Hal ini juga seperti yang dikatakan oleh saudara Wahyu Setyawan seperti berikut ini:

“Dampaknya kalau dari masyarakatnya sekarang ya ekonominya jadi lebih meningkat, adanya pengurangan pengangguran, karena bencana alam merapi dulu, masyarakatnya sekarang jadi kreatif kan sekarang ibu-ibu jadi ada kegiatan, bisa membuat kripik-kripik mas, selain itu juga fasilitasnya jadi lebih baik, penerangan jalan semakin baik, akses jalan juga makin baik Sumber Daya Manusianya juga meningkat karena banyak pelatihan” (Wawancara dengan saudara Wahyu Setyawan, tanggal 15 Agustus 2018).

Dampak pemberdayaan masyarakat tidak hanya terdapat dalam bidang ekonomi atau peningkatan SDM saja tapi juga berdampak pada hubungan masyarakat yang semakin dekat masyarakat lainnya karena banyak acara pertemuan yang mengajak semua masyarakat untuk datang berpartisipasi selain itu juga meningkatkan solidaritas antar warga masyarakat, dan

perbaikan pada fasilitas umum seperti dulu yang jalannya masih tidak tertata kini tertata, pola hidup warga masyarakatnya pun menjadi berubah kini masyarakat lebih memperhatikan kebersihan lingkungan, kebersihan rumahnya agar saat wisatawan datang Desa Wisata Umbulharjo terlihat bersih. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Agus Salim, seperti berikutini:

“Perubahan sosial adalah suatu bentuk peradaban umat manusia akibat adanya seleksi alam, biologis, fisik yang terjadi sepanjang kehidupan manusia. Setiap manusia pasti mengalami suatu perubahan, baik perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif, dan perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap pribadi manusia itu sendiri”(2002:1).

Perubahan sosial yang terjadi di Obyek Wisata Gunung Merapi ‘*Vulcano Tour*’ Desa Umbulharjo termasuk pada perubahan sosial yang dikehendaki atau direncanakan karena Desa Umbulharjo dijadikan Desa Wisata atas keinginan masyarakatnya sendiri. Hal ini sesuai yang dikatakan tokoh Soerjono Soekanto, seperti berikut ini: “Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan didalam masyarakat” (2007: 272) .

2. Peran Desa Umbulharjo Dalam Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi ‘*Vulcano Tour*’ Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.

Pengembangan destinasi pariwisata di suatu daerah perlu didukung Pemerintah Desa Umbulharjo dalam menunjang pemberdayaan dan pertumbuhan perekonomian. Pemerintah, swasta dan kelompok masyarakat menjadi suatu ikatan yang saling kait-mengait dalam ranah tujuan yang sama, menuju kesejahteraan masyarakat. Organisasi *Vulcano Tour* dengan pihak pemerintah daerah Kabupaten Sleman beserta masyarakat Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Sleman menjalin kemitraan bersama.

Menurut Ditjen P2L & PM dalam Kuswidanti (2008:22), menerangkan mengenai keberhasilan kemitraan, dapat diukur dengan memahami prinsip-prinsip indikator input, indikator proses, indikator output dan indikator outcome. Berikut 4 aspek indikator keberhasilan kemitraan

Indikator Input terwujud melalui adanya peraturan yang sudah disepakati antar pihak-pihak yang bermitra antara *Vulcano Tour* dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Keberhasilan dapat diukur dari tiga indikator dari Ditjen P2L & PM dalam Kuswidanti (2008:22) yakni sudah terwujud dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh pihak pemerintah Desa Umbulharjo, *Vulcano Tour* beserta masyarakat diwujudkan dengan adanya kesepakatan pembentukan tim pengelolaan kawasan wisata, sedangkan terdapatnya sumber dana atau biaya yang diperuntukkan bagi

pengembangan kemitraan dalam mewujudkan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat meningkat. Salah satu bentuk wujud pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Umbulharjo dengan membangun *rest area*, dengan bertujuan untuk memberikan pelayanan tempat kepada pengunjung wisata. Pembangunan tersebut bertujuan kepada pemerataan.

Terdapatnya dokumen perencanaan yang telah disepakati antar pihak terkait dalam pembangunan kawasan wisata. Perencanaan tersebut antarlain menentukan tata tertib, menentukan batas wilayah yang dapat dikunjungi, dan memasang rambu-rambu peringatan.

Pihak Pemerintah Desa bekerjasama dengan pihak Vulcano Tour tentang adanya kordinasi penarikan sumbangan/ pungutan uang masuk menuju kawasan objek wisata baik itu tiket masuk bagi pengunjung maupun parkir. Mengingat kembali bahwa pihak-pihak bermitra yang telah bersedia menjalin kemitraan harus merasa sama atau sejajar kedudukannya dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang disepakati.

Indikator Proses dapat dilihat sudah terwujud pertemuan secara rutin antara Vulcano Tour dengan masing-masing anggota kepengurusan antar penyedia jasa mobil jeep, motor Trail, dan jasa antar/ ojek. Dari pihak pemerintah Desa sendiri, melakukan pertemuan antar pengelola Vulcano Tour beserta masyarakat yang terlibat setiap beberpa bulan sekali. Pihak pemerintah Desa lebih khususnya mengawasi dan mengontrol keberlangsungannya wisata. Sedangkan, indikator output terkait jumlah

kegiatan yang dilakukan oleh setiap pemangku kepentingan berbeda-beda, bentuk kegiatan yang dilakukan Vulcano Tour bertugas menempatkan titik personil di tempat penjagaan yang sudah ditentukan, melaksanakan pengawasan dan memberikan payung teduh terhadap komunitas yang ada di bawahnya. Kegiatan yang dilakukan oleh pihak pemerintahan Desa Umbulharjo sendiri terletak pada pengawasan terhadap pihak aktor penyelenggara dilapangan, pembinaan, pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan dari pihak Kecamatan membantu dalam hal pembinaan masyarakat, dan sebagai fasilitator. Sedangkan dari pihak Dinas Pariwisata hanya sekedar membantu pelatihan-pelatihan, sosialisasi, peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan setiap tahun dengan kurang lebih 3 kali pertemuan antar objek pengelola kawasan. Dengan demikian pembentukan keseimbangan peran dan fungsi dalam system pemerintahan dan pembangunan dengan mendudukan masyarakat pada porsi yang penting. Hubungan ini akan menjadi sinergi yang penting dalam Good Governance tersebut

Indikator Outcome Mengarah pada keberhasilan outcome dengan menurunnya angka permasalahan yang terjadi. Dilihat dari keberhasilannya, dalam menuju pemberdayaan perekonomian lebih meningkat. Masyarakat yang berada di sekitar kawasan wisata sangat merasakan pertumbuhan ekonomi sejak tahun 2010 sampai sekarang mengalami peningkatan dibanding pada tahun-tahun sebelumnya. Kendala yang muncul yaitu kondisi

infrastruktur jalan yang masih kurang memadai serta kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Sleman dan pihak *Vulcano Tour* perlu ditingkatkan kembali.

Menurut Notoatmodjo (2003:60) menyatakan bahwa serangkaian dalam membangun kemitraan oleh masing-masing anggota perlu adanya prinsip kesetaraan, keterbukaan dan prinsip azas manfaat bersama. Sehingga upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat terwujud dalam meningkatkan produktivitas kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan kesejahteraan dan dapat berpotensi menuju pembangunan nasional.

3. Hambatan yang dihadapi Pemerintah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Obyek Wisata Gunung Merapi '*Vulcano Tour*' Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman

Setiap organisasi pasti merancang dan melakukan upaya maupun strategi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Begitu pula dengan Pemerintah Desa Umbulharjo sebagai salah satu instansi pemerintah. Dalam penyelenggaraan obyek wisata *Vulcano Tour* di Desa Umbulharjo, Pemerintah Desa Umbulharjo mengalami berbagai hambatan ketika menjalankan peran dan fungsinya. Berbagai hambatan disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah:

a. Keterbatasan Anggaran

Anggaran merupakan hal yang penting untuk menentukan terselenggaranya program atau kegiatan. Tanpa adanya anggaran yang memadai maka program pun akan sulit dijalankan secara optimal. Dengan terbatasnya anggaran yang dimiliki Pemerintah Desa Umbulharjo khususnya untuk porsi bidang pembinaan dan pengembangan pelaku pariwisata Desa Umbulharjo menyebabkan program-program yang dilakukan hanya bersifat insidental dan tidak dilakukan secara rutin. Karena Pemerintah Desa Umbulharjo tidak mampu melakukan suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat maupun pihak swasta tanpa dana yang mencukupi, sehingga berakibat dari kurang optimalnya pembinaan yang dilakukan terhadap pelaku wisata di Desa Umbulharjo.

b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat Pemerintah Desa Umbulharjo terkendala oleh kuantitas sumber daya manusia yang tidak memadai.

c. Kondisi Masyarakat yang Majemuk

Hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Umbulharjo selain keterbatasan anggaran dan sumber Daya Manusia adalah kondisi masyarakat yang majemuk dan terdiri dari banyak masyarakat pendatang dari berbagai daerah di Indonesia maupun mancanegara. Hal tersebut menjadi tantangan dan permasalahan tersendiri bagi Pemerintah Desa Umbulharjo untuk menjalankan peran dan fungsinya.

Kondisi masyarakat yang majemuk juga memberikan dampak akulturasi budaya lokal. Sehingga Pemerintah Desa Umbulharjo akan lebih sulit karena menata dan mengkomunikasikan segala susuatunya terhadap masyarakat yang majemuk tersebut. Yang terjadi adalah misalnya ketika Pemerintah Desa Umbulharjo telah melakukan pembinaan terhadap pelaku wisata asli masyarakat Desa Umbulharjo namun ada beberapa masyarakat yang tidak tertib dan tidak mentaati aturan yang berlaku.